

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifat mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal kualitatif juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.³⁰

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Pelambuan RT 46 Kecamatan Banjarmasin Barat yang sudah menikah dan berumur 21 sampai 40 tahun.

³⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 213.

2. Objek

Objek penelitian adalah tentang Pemahaman Masyarakat terhadap Tata Cara Mandi Wajib Desa Pelambuan RT 46 Kecamatan Banjarmasin Barat.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data pokok yaitu data yang berupa:

Pemahaman masyarakat terhadap tata cara pelaksanaan mandi wajib Desa Pelambuan RT 46 Kecamatan Banjarmasin Barat. Yang terdiri dari hal-hal yang mewajibkan mandi, pembagian air dan tata cara pelaksanaannya sesuai dengan syari'at.

- b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Letak geografis lokasi penelitian.
- 2) Jumlah Penduduk
- 3) Latarbelakang Pendidikan
- 4) Sarana Ibadah dan kegiatan Keagamaan

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yakni masyarakat yang ada di Desa Pelambuan Rt 46 Kecamatan Banjarmasin Barat.
- b. Informan, yakni orang yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang telah diperoleh dari responden.
- c. Dokumentasi, yakni data tertulis mengenai gambaran umum lokasi penelitian dari kantor kelurahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka dilakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden (*informan*) dan mencatat jawabannya.³¹ Jadi teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap tata cara pelaksanaan mandi wajib Desa Pelambuan RT 46 Kecamatan Banjarmasin Barat.

2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan

³¹ *Ibid*, h. 173

seksama.³² Dengan teknik ini peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan data berupa observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data penunjang untuk memudahkan penelitian.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data tambahan. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³³ Dalam hal ini penulis menggali data tertulis yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti seperti ; letak geografis dan luas wilayah, jumlah penduduk, latar belakang pendidikan penduduk, mata pencaharian penduduk, sarana ibadah, dan kegiatan keagamaan.

³² M. Farid Nasution dan Fachruddun, *Penelitian praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 206.

MATRIKS DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pemahaman Masyarakat terhadap Tata Cara Pelaksanaan Mandi Wajib di Desa Pelambuan Rt 46 Kecamatan Banjarmasin Barat, yang meliputi: a. Hal-hal yang menyebabkan mandi wajib b. Pembagian-pembagian air c. Tata cara pelaksanaan mandi wajib yang sesuai dengan syari'at	Masyarakat di Desa Pelambuan Rt 46	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2.	Gambaran umum lokasi penelitian: a. Letak geografis penelitian b. Jumlah penduduk c. Latar belakang pendidikan d. Sarana Ibadah dan Kegiatan Keagamaan	Informan, Ketua Rt dan tokoh masyarakat	Observasi dan wawancara

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Editing, yaitu meneliti kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diolah. Apakah semua jawaban sudah diisi dan dipahami atau belum.
- b. Klasifikasi Data, yaitu penulis mengklasifikasi dan mengelompokkan menurut jenisnya, supaya mudah dipelajari dan diarahkan kepokok permasalahan sesuai dengan jawaban responden.
- c. Reduksi Data, yaitu teknik ini dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari data yang berhasil dikumpulkan.

2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan yaitu dengan diadakan pemisahan sesuai masing-masing data sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan simpulan sebagai hasil penelitian.³⁴ Penulis menganalisis data tersebut dengan pendekatan fenomenologik berdasarkan peristiwa atau kenyataan yang terjadi di lapangan kemudian diambil simpulan dengan menggunakan teknik induktif, yaitu suatu simpulan umum dari fakta-fakta yang bersifat khusus.

F. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilalui dalam tahap ini, antara lain adalah sebagai berikut:

³⁴ Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1998), h. 38.

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengerjakan proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal
 - b. Revisi seperlunya terhadap proposal
 - c. Meminta surat riset dengan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui Biro
 - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan untuk menggali informasi yang diperlukan
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan
 - c. Pengolahan data dan analisis
4. Tahap Penyusunan laporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui
 - c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya dibawa untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk diuji dan di pertanggung jawabkan dihadapan tim penguji skripsi.